

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif. Disebut reseptif, karena dengan membaca seseorang menerima informasi, informasi dan informasi, serta pengalaman baru. Dengan membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya.³ Kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh besarnya minat baca orang tersebut. Literasi membaca merupakan acuan dasar yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Karena dengan membaca siswa dapat mengetahui banyak informasi dan dapat menambah wawasan menjadi luas.⁴

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah yang ada di Indonesia ini adalah rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil PISA tahun 2022 menyatakan Indonesia tertinggal sebanyak 117 poin dari skor rata-rata literasi dunia. Skor literasi membaca Indonesia mengalami penurunan sebanyak 12 poin dari hasil PISA 2018.

³) Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, and Intan Nuraini, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)* Vol. 3 No. 2 Agustus 2023, 3.2 (2023), 51–62.

⁴) Erwin Simon Paulus and Olak Wuwur, 'Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Factors Inhibiting Interest in Reading for Elementary School Students', *Jurnal Sains Dan Teknologi (SAINTEK)*, 1.2 (2022), Vol.1, No.2 Desember 2022 1–6.

Hasil tersebut berbanding terbalik dengan masifnya penetrasi penggunaan internet dan perkembangan digital negeri ini.⁵

Beberapa faktor dapat memengaruhi penurunan minat baca di Indonesia. Pertama, anak-anak tidak memiliki kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini, karenanya orang tua perlu membentuk karakter anaknya karena usia kanak-kanak adalah masa emas, di mana pertumbuhan sangat pesat. Kedua, akses yang tidak merata, kualitas pendidikan yang rendah, dan kurangnya produksi buku di wilayah Indonesia karena penerbit di daerah yang belum berkembang.⁶

Minat baca sangat memengaruhi kecerdasan, kemampuan berkomunikasi, dan perilaku siswa. Pada umumnya, orang yang tidak suka membaca kurang kreatif, kurang percaya diri, dan sulit bersosialisasi dengan orang lain. Kurangnya nilai hidup yang bisa dipelajari dan dimiliki dalam kehidupan sehari-hari adalah efek lain dari kurangnya minat baca.⁷

Masalah dan dampak tersebut dapat teratasi dengan mengembangkan minat membaca siswa melalui peran warga sekolah. Warga sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan petugas perpustakaan. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Kajian mendalam tentang peran warga sekolah dalam membudayakan minat membaca perlu dilakukan untuk mengembangkan

⁵⁾ Vira Amelia, Darmansyah, and Yanti Fitria, 'Pemanfaatan Platform Let's Read Dalam Mendukung Kegiatan Literasi Siswa', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 08 (2023), 2548–6950.

⁶⁾ Mega Prasrihamni, Zulela, and Edwita, 'Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.1 (2022), 128–34.

⁷⁾ Novianty Palayukan, 'Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Rendahnya Minat Baca Buku Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar', *Jurnal Venus*, 8.2 (2020), 49–63
<<https://doi.org/10.48192/vns.v8i2.290>>.

minat membaca. Dalam hal ini, peneliti melakukan investigasi di MI Al Hidayah Karangtanjung. Alasan memilih penelitian di MI Al Hidayah Karangtanjung karena sekolah tersebut khususnya pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI sudah menerapkan program literasi dan memiliki fasilitas pojok baca kelas. MI Al Hidayah Karangtanjung merupakan salah satu sekolah yang berprestasi dalam bidang pendidikan dan ekstrakurikuler salah satunya *drum band*.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran adalah perangkat tindakan yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁸ Menurut Djamarah, peran guru diantaranya sebagai fasilitator, motifator, pendamping, korektor, inisiator, demonstrator, dan evaluator.⁹ sedangkan peran kepala sekolah menurut Mulyasa diantaranya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.¹⁰

Setiap warga sekolah seyogyanya mengimplementasikan peran tersebut kepada peserta didik demi menumbuh kembangkan minat peserta didik. Dalam tanggung jawabnya, guru harus mampu membudayakan minat membaca siswa, agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Tidak hanya guru, kepala sekolah dan pengelola perpustakaan juga harus mempunyai peran dan strategi dalam mengembangkan minat membaca siswa.

⁸⁾ Rohmat Mulyana Sapdi, 'Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0', *Jurnal Basicedu*, 7.1 (2023), 993–1001 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>>.

⁹⁾ Siti Nurzannah, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran', *ALACRITY: Journal Of Education*, 2.3 (2022), 26–34 <<http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>>.

¹⁰⁾ 'Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah' <[https://eprints.uad.ac.id/39008/9/Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah.pdf](https://eprints.uad.ac.id/39008/9/Tugas%20dan%20Fungsi%20Kepala%20Sekolah.pdf)>. diakses pada 6 Mei 2024 pukul 23.19

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti penelitian Murti Nurna Bella menunjukkan peningkatan minat baca siswa dalam masa pandemi Covid-19 dengan memberikan metode resitasi, guru lebih kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada peserta didiknya secara jelas.¹¹ Penelitian lain oleh Septi Nurkhikmah menunjukkan penerapan kunjungan wajib perpustakaan dirasa belum optimal dikarenakan siswa tidak semuanya hadir, waktu kunjungan bertepatan dengan waktu ekstrakurikuler atau kunjungan orang tua siswa.¹² Serta penelitian oleh Muhammad Nazir menunjukkan program *reading day* adanya peningkatan minat pada membaca siswa.¹³

Namun dalam penelitian ini yang menarik adalah lokasi penelitian di MI Al Hidayah sebagai sekolah rujukan di wilayah karangtanjung yang dianggap memiliki kredibilitas sebagai tempat pendidikan untuk pembelajaran umum dan agama pada masyarakat setempat. Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan sebagai pelaku utama yang dapat menumbuhkan kembangkan minat membaca peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Peran Warga Sekolah Dalam Membudayakan Minat Membaca Siswa di MI Al Hidayah Karangtanjung.”

¹¹) Murti Nurna Bella, ‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Resitasi Berbasis Read Challenge Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Baitul Salam’, 2022 <<https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/59>>.

¹²) Septi Nurkhikmah, ‘Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor’, (UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2019).

¹³) Muhammad Nazir, ‘Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn 2 Indrapuri Melalui Program Reading Day’ (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan pada peran warga sekolah (terdiri atas kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, siswa) minat baca, budaya membaca, siswa kelas 4, 5, 6 di MI Al Hidayah Karangtanjung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat baca siswa di MI Al Hidayah Karangtanjung?
2. Bagaimana peran warga sekolah dalam membudayakan minat membaca siswa di MI Al Hidayah Karangtanjung?

D. Penegasan Istilah

1. Peran merupakan sesuatu yang dijalankan atau dimainkan seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban.
2. Warga sekolah terdiri dari individu-individu yang berada di dalam atau luar lingkungan sekolah.
3. Minat baca adalah perilaku serta tindakan yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan untuk membaca. Kurangnya membiasakan membaca, kurang motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca. Indikator minat baca. Indikator minat baca meliputi kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam membaca.

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis minat baca siswa di MI Al Hidayah Karangtanjung.
2. Untuk menganalisis peran warga sekolah untuk membudayakan minat baca siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan rujukan konsep dan referensi tentang teori minat baca, perpustakaan, dan peran warga sekolah bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan membudayakan minat membaca siswa yaitu :

- a. Bagi siswa, agar proses belajar menjadi lebih baik dan membantu siswa agar dapat meningkatkan minat membaca dengan rajin datang dan berkunjung ke perpustakaan.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan, bahwa dengan membudayakan minat membaca siswa menjadi lebih giat dan rajin dalam membaca.

- c. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana bahan bacaan untuk mendukung dan membudayakan minat membaca siswa.